

## ABSTRACT

Dandi Power, "Analysis of Added Value and Feasibility of Palm Oil Palm Sugar Processing Business (Case Study: Pegajahan Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency)" Supervised by Ms. Khairunnisyah, SP. M.Si. as Chair of the Advisory Committee and Mr. Dr. Mhd. Ilham Riyadh, SP. M.Si. as Member of the Advisory Committee. The purpose of this study is to determine the added value and feasibility of palm oil palm sugar processing business in Pegajahan Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency.

This study uses a quantitative analysis method using a simple financial analysis method, namely the Revenue Cost Ratio (R/C-Ratio), and measurement of added value using the Hayami method. The data sources used are primary and secondary data with a sample size of 5 people. The sample determination for palm oil palm sugar entrepreneurs was carried out using the Saturated Sampling method.

The results of this study show that the technical production of palm oil brown sugar starts from the stages of tapping the sap, filtering, cooking and stirring, printing, and packaging. The inputs used consist of raw materials, namely 97 liters of coconut sap per day, 2.6 workers per day, supporting inputs (16 kg of granulated sugar per day, 1 liter of cooking oil per day, and 0.7 pick-up trucks per day). The production cost of palm oil brown sugar is IDR 1,152,103 per day, consisting of variable costs of IDR 1,148,200 per day and fixed costs of IDR 3,903 per day. Gross revenue from palm sugar is IDR 1,406,500 per day, and net revenue from coconut sugar is IDR 254,397 per day. The efficiency (RCR) of palm sugar is 1.22, indicating a profitable and viable business. The added value of the palm oil brown sugar business is IDR 586 per liter, with a value-added ratio of 20.207%.

*Keywords: Brown Sugar, Palm Oil, Value Added, Feasible, Income*

## ABSTRAK

Dandi Power, “Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Merah dari Nira Kelapa Sawit (Studi kasus : Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai)” Di bimbing oleh Ibu Khairunnisyah, SP. M. Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Mhd. Ilham Riyadh, SP. M. Si sebagai Anggota Komisi Pembimbing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tambah dan kelayakan usaha gula merah dari nira kelapa sawit di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai..

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis finansial sederhana yaitu *Revenue Cost Ratio* (R/C-Ratio) dan pengukuran nilai tambah menggunakan metode Hayami. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan jumlah sampel 5 orang. Penentuan sample untuk pengusaha gula merah nira kelapa sawit dilakukan dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknis produksi gula merah kelapa sawit dimulai dari tahap penyadapan nira, penyaringan, pemasakan dan pengadukan, pencetakan, dan pengemasan. Penggunaan input yaitu terdiri dari bahan baku yaitu nira kelapa sabanyak 97 liter/hari, tenaga kerja sebanyak 2,6 HOK/hari, input penunjang (gula pasir 16 kg/hari, minyak goreng 1 liter/hari, dan kayu bakar sebanyak 0,7 pick up/hari. Biaya produksi gula merah kelapa sawit sebesar Rp. 1.152.103/hari, yang terdiri dari biaya variabel Rp. 1.148.200/hari dan biaya tetap Rp. 3.903/hari. Pendapatan kotor gula merah diperoleh sebesar Rp. 1.406.500/hari dan pendapatan bersih gula kelapa sebesar Rp. 254.397/hari. Efisiensi (RCR) gula merah diperoleh sebesar 1,22, artinya menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Nilai tambah yang diperoleh dari usaha gula merah kelapa sawit sebesar Rp. 586/liter dengan rasio nilai tambah sebesar 20,207%.

Kata Kunci : Gula Merah, Nira, Nilai Tambah, Kelayakan, Pendapatan